

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN DAN PROSPEK INFLASI DAERAH

Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu :

1. Kenaikan Harga.

Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya.

2. Bersifat Umum.

Kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga secara umum naik.

3. Berlangsung Terus Menerus.

Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadi sesaat, karena itu perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan.

Dari konsep diatas perkembangan dan prospek inflasi Kabupaten Tebo diambil dari pengukuran inflasi di Kota Muara Bungo, dikarenakan Pengukuran inflasi Oleh BPS diadakan pengukuran di tiga tempat yaitu Kota Jambi, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci.

1. Pada Januari 2026 Kota Muara Bungo mengalami deflasi sebesar 0,17 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 111,30. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) mengalami deflasi sebesar 0,17 persen, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) mengalami inflasi sebesar 5,04 persen.
2. Pada Februari 2026 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,93 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 112,34. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) mengalami inflasi sebesar 0,76 persen, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) mengalami inflasi sebesar 6,46 persen.
3. Pada Maret 2026 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,22 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 111,59. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) mengalami inflasi sebesar 0,99 persen, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) mengalami inflasi sebesar 4,44 persen.

Ringkasan Inflasi Month - to - Month (m-t-m), Tahun Kalender (y-t-d), dan Year - on - Year (y-o-y)
Bulan Januari 2024 - Maret 2026

m-t-m	Bungo	Jambi	Kerinci	Gabungan	Nasional	y-t-d	Bungo	Jambi	Kerinci	Gabungan	Nasional	y-o-y	Bungo	Jambi	Kerinci	Gabungan	Nasional
Jan-24	0,54	0,64	1,48	0,83	0,04	Jan-24	2,42	0,68	1,48	2,99	0,04	Jan-24	0,54	0,68	4,47	0,83	2,57
Feb-24	0,49	0,24	-0,39	0,13	0,37	Feb-24	1,03	0,92	1,08	0,96	0,41	Feb-24	2,81	3,15	3,15	3,19	2,75
Mar-24	0,46	0,28	1,41	0,54	0,52	Mar-24	1,50	1,21	2,51	1,50	0,93	Mar-24	3,38	3,41	5,47	3,84	3,05
Apr-24	0,08	-0,05	0,97	0,18	0,25	Apr-24	1,58	1,16	3,51	1,68	1,19	Apr-24	3,18	3,39	6,09	3,93	3,00
May-24	0,67	0,29	-0,34	0,19	0,03	May-24	2,26	1,46	3,16	1,88	1,16	May-24	3,45	3,22	4,74	3,55	2,84
Jun-24	-0,14	-0,04	-0,45	0,13	0,08	Jun-24	2,12	1,42	2,69	1,74	1,07	Jun-24	3,25	2,89	4,89	3,34	2,51
Jul-24	-0,30	-0,82	-0,99	-0,84	0,18	Jul-24	1,81	0,56	1,67	0,90	0,89	Jul-24	2,77	2,77	3,46	2,14	2,13
Aug-24	-0,07	-0,16	0,54	-0,01	0,03	Aug-24	1,74	0,40	2,23	0,89	0,87	Aug-24	3,00	2,05	3,86	2,50	2,12
Sep-24	-0,41	-0,01	-0,63	-0,17	-0,12	Sep-24	1,32	0,39	1,58	0,72	0,74	Sep-24	2,29	1,65	2,81	1,95	1,84
Oct-24	0,04	0,15	-0,37	0,03	0,08	Oct-24	1,36	0,54	1,21	0,75	0,82	Oct-24	2,51	1,40	3,03	1,84	1,71
Nov-24	0,37	0,21	0,12	0,21	0,30	Nov-24	1,73	0,75	1,33	0,96	1,12	Nov-24	2,25	1,06	2,28	1,42	1,55
Dec-24	0,30	0,41	0,73	0,46	0,44	Dec-24	2,04	1,16	2,07	1,43	1,57	Dec-24	2,04	1,16	2,07	1,43	1,57
Jan-25	-0,47	-0,31	0,65	-0,13	-0,76	Jan-25	-0,47	-0,31	0,65	-0,13	-0,76	Jan-25	1,02	0,16	1,24	0,46	0,76
Feb-25	-0,42	-0,84	0,09	-0,60	-0,48	Feb-25	-0,88	-1,15	0,75	-0,73	-1,24	Feb-25	0,11	-0,91	1,73	-0,27	-0,09
Mar-25	2,16	1,14	0,67	1,13	1,65	Mar-25	1,26	-0,02	1,42	0,39	0,39	Mar-25	1,80	-0,07	0,98	0,32	1,03
Apr-25	1,79	1,59	2,01	1,70	1,17	Apr-25	3,07	1,57	3,46	2,10	1,56	Apr-25	3,54	1,57	2,02	1,84	1,95

May-25	-0,77	-0,53	-1,13	-0,68	-0,37	May-25	2,28	1,03	2,29	1,41	1,19	May-25	2,06	0,74	1,22	0,96	1,60
Jun-25	-0,17	0,16	0,68	0,24	0,19	Jun-25	2,1	1,19	2,99	1,65	1,38	Jun-25	2,03	0,94	2,37	1,34	1,87
Jul-25	0,63	0,21	1,48	0,52	0,30	Jul-25	2,75	1,41	4,51	2,18	1,69	Jul-25	2,98	2,01	4,92	2,71	2,37
Aug-25	0,40	-0,05	0,20	0,05	-0,08	Aug-25	3,17	1,36	4,72	2,22	1,60	Aug-25	3,47	2,13	4,56	2,76	2,31
Sep-25	0,55	0,9	0,64	0,81	0,21	Sep-25	3,73	2,28	5,39	3,05	1,82	Sep-25	4,47	3,06	5,90	3,77	2,65
Oct-25	0,40	-0,22	0,39	-0,03	0,28	Oct-25	4,14	2,05	5,8	3,02	2,10	Oct-25	4,48	2,68	6,70	3,71	2,86
Nov-25	-0,06	0,34	-0,85	0,05	0,17	Nov-25	4,08	2,40	4,89	3,07	2,27	Nov-25	-0,85	4,89	5,66	3,55	2,72
Dec-25	0,62	0,62	0,60	0,62	0,64	Dec-25	4,72	3,03	5,52	3,71	2,92	Dec-25	4,72	3,03	5,52	3,71	2,92
Jan-26	-0,17	-0,25	-1,31	-0,47	-0,15	Jan-26	-0,17	-0,25	-1,31	-0,47	-0,15	Jan-26	5,04	3,09	3,46	3,35	3,55
Feb-26	0,93	0,38	1,07	0,58	0,68	Feb-26	0,76	0,14	-0,25	0,11	0,53	Feb-26	6,46	4,37	4,48	4,59	4,76
Mar-26	0,22	-0,22	1,28	0,14	0,14	Mar-26	0,99	-0,08	1,02	0,24	0,94	Mar-26	4,44	2,96	5,11	3,55	3,48

REKAPITULASI INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)

KABUPATEN TEBO TAHUN 2026

NO	BULAN	(%)	MINGGU 1 KOMODITAS PENYUMBANG	(%)	MINGGU 2 KOMODITAS PENYUMBANG	(%)	MINGGU 3 KOMODITAS PENYUMBANG
1	JANUARI	-0,69	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH	-1,18	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH	-1,54	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
2	FEBRUARI	-2,150	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, TELUR AYAM RAS	-0,970	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, TELUR AYAM RAS	-0,120	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, TELUR AYAM RAS
3	MARET	0,170	DAGING SAPI, DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS	0,150	DAGING SAPI, DAGING AYAM RAS, TELUR AYAM RAS	-	
NO	BULAN	(%)	MINGGU 4 KOMODITAS PENYUMBANG	(%)	MINGGU 5 KOMODITAS PENYUMBANG		
1	JANUARI	-2,09	CABAI MERAH, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS	-			
2	FEBRUARI	0,680	DAGING AYAM RAS, DAGING SAPI, BAWANG MERAH	-			
3	MARET	-		-			

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

1. Masih ada bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah seperti cabe, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, dan lain-lainnya.
2. Masih terdapat lahan kosong pada pekarangan rumah tangga yang tidak dimanfaatkan.
3. Masih banyak terdapat lahan kering yang belum dimanfaatkan untuk lahan pangan.
4. Kesulitan petani dalam memperoleh bibit/benih unggul dan pupuk subsidi.
5. Kebijakan kenaikan harga BBM yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

K
E
E
P
I
N
G
T
H
E
M
A
S
A
N
K
T
E
R
J
A
N
G
K
U
A
N
M
A
R
G
A

1
 2
 3
 4
 5
 6
 7
 8
 9
 10
 11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
 22
 23
 24
 25
 26
 27
 28
 29
 30
 31
 32
 33
 34
 35
 36
 37
 38
 39
 40
 41
 42
 43
 44
 45
 46
 47
 48
 49
 50
 51
 52
 53
 54
 55
 56
 57
 58
 59
 60
 61
 62
 63
 64
 65
 66
 67
 68
 69
 70
 71
 72
 73
 74
 75
 76
 77
 78
 79
 80
 81
 82
 83
 84
 85
 86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
 93
 94
 95
 96
 97
 98
 99
 100
 101
 102
 103
 104
 105
 106
 107
 108
 109
 110
 111
 112
 113
 114
 115
 116
 117
 118
 119
 120
 121
 122
 123
 124
 125
 126
 127
 128
 129
 130
 131
 132
 133
 134
 135
 136
 137
 138
 139
 140
 141
 142
 143
 144
 145
 146
 147
 148
 149
 150
 151
 152
 153
 154
 155
 156
 157
 158
 159
 160
 161
 162
 163
 164
 165
 166
 167
 168
 169
 170
 171
 172
 173
 174
 175
 176
 177
 178
 179
 180
 181
 182
 183
 184
 185
 186
 187
 188
 189
 190
 191
 192
 193
 194
 195
 196
 197
 198
 199
 200
 201
 202
 203
 204
 205
 206
 207
 208
 209
 210
 211
 212
 213
 214
 215
 216
 217
 218
 219
 220
 221
 222
 223
 224
 225
 226
 227
 228
 229
 230
 231
 232
 233
 234
 235
 236
 237
 238
 239
 240
 241
 242
 243
 244
 245
 246
 247
 248
 249
 250
 251
 252
 253
 254
 255
 256
 257
 258
 259
 260
 261
 262
 263
 264
 265
 266
 267
 268
 269
 270
 271
 272
 273
 274
 275
 276
 277
 278
 279
 280
 281
 282
 283
 284
 285
 286
 287
 288
 289
 290
 291
 292
 293
 294
 295
 296
 297
 298
 299
 300
 301
 302
 303
 304
 305
 306
 307
 308
 309
 310
 311
 312
 313
 314
 315
 316
 317
 318
 319
 320
 321
 322
 323
 324
 325
 326
 327
 328
 329
 330
 331
 332
 333
 334
 335
 336
 337
 338
 339
 340
 341
 342
 343
 344
 345
 346
 347
 348
 349
 350
 351
 352
 353
 354
 355
 356
 357
 358
 359
 360
 361
 362
 363
 364
 365
 366
 367
 368
 369
 370
 371
 372
 373
 374
 375
 376
 377
 378
 379
 380
 381
 382
 383
 384
 385
 386
 387
 388
 389
 390
 391
 392
 393
 394
 395
 396
 397
 398
 399
 400
 401
 402
 403
 404
 405
 406
 407
 408
 409
 410
 411
 412
 413
 414
 415
 416
 417
 418
 419
 420
 421
 422
 423
 424
 425
 426
 427
 428
 429
 430
 431
 432
 433
 434
 435
 436
 437
 438
 439
 440
 441
 442
 443
 444
 445
 446
 447
 448
 449
 450
 451
 452
 453
 454
 455
 456
 457
 458
 459
 460
 461
 462
 463
 464
 465
 466
 467
 468
 469
 470
 471
 472
 473
 474
 475
 476
 477
 478
 479
 480
 481
 482
 483
 484
 485
 486
 487
 488
 489
 490
 491
 492
 493
 494
 495
 496
 497
 498
 499
 500
 501
 502
 503
 504
 505
 506
 507
 508
 509
 510
 511
 512
 513
 514
 515
 516
 517
 518
 519
 520
 521
 522
 523
 524
 525

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z [\] ^ _ ` a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z { | } ~

[illegible]

Verfahren zur Gewinnberechnung: $\text{Gewinn} = \text{Umsatz} - \text{Kosten}$. Die Kosten setzen sich aus den variablen Kosten und den fixen Kosten zusammen. Die variablen Kosten hängen von der Menge an, während die fixen Kosten unabhängig von der Menge sind. Die Gewinnfunktion lässt sich wie folgt darstellen: $G(x) = p \cdot x - (k_v \cdot x + K_f)$, wobei p der Preis pro Einheit, k_v die variablen Kosten pro Einheit und K_f die fixen Kosten darstellen. Der Break-Even-Point (BEP) ist die Menge, bei der der Gewinn Null ist. Er lässt sich berechnen durch: $\text{BEP} = \frac{K_f}{p - k_v}$. Die Gewinnschwellenanalyse hilft, die Auswirkungen von Preisänderungen, Kostenänderungen und Mengenänderungen auf den Gewinn zu verstehen. Sie ist ein wichtiges Werkzeug für die strategische Planung und die Entscheidungsfindung in einem Unternehmen.

11
 12
 13
 14
 15
 16
 17
 18
 19
 20
 21
 22
 23
 24
 25
 26
 27
 28
 29
 30
 31
 32
 33
 34
 35
 36
 37
 38
 39
 40
 41
 42
 43
 44
 45
 46
 47
 48
 49
 50
 51
 52
 53
 54
 55
 56
 57
 58
 59
 60
 61
 62
 63
 64
 65
 66
 67
 68
 69
 70
 71
 72
 73
 74
 75
 76
 77
 78
 79
 80
 81
 82
 83
 84
 85
 86
 87
 88
 89
 90
 91
 92
 93
 94
 95
 96
 97
 98
 99
 100
 101
 102
 103
 104
 105
 106
 107
 108
 109
 110
 111
 112
 113
 114
 115
 116
 117
 118
 119
 120
 121
 122
 123
 124
 125
 126
 127
 128
 129
 130
 131
 132
 133
 134
 135
 136
 137
 138
 139
 140
 141
 142
 143
 144
 145
 146
 147
 148
 149
 150
 151
 152
 153
 154
 155
 156
 157
 158
 159
 160
 161
 162
 163
 164
 165
 166
 167
 168
 169
 170
 171
 172
 173
 174
 175
 176
 177
 178
 179
 180
 181
 182
 183
 184
 185
 186
 187
 188
 189
 190
 191
 192
 193
 194
 195
 196
 197
 198
 199
 200
 201
 202
 203
 204
 205
 206
 207
 208
 209
 210
 211
 212
 213
 214
 215
 216
 217
 218
 219
 220
 221
 222
 223
 224
 225
 226
 227
 228
 229
 230
 231
 232
 233
 234
 235
 236
 237
 238
 239
 240
 241
 242
 243
 244
 245
 246
 247
 248
 249
 250
 251
 252
 253
 254
 255
 256
 257
 258
 259
 260
 261
 262
 263
 264
 265
 266
 267
 268
 269
 270
 271
 272
 273
 274
 275
 276
 277
 278
 279
 280
 281
 282
 283
 284
 285
 286
 287
 288
 289
 290
 291
 292
 293
 294
 295
 296
 297
 298
 299
 300
 301
 302
 303
 304
 305
 306
 307
 308
 309
 310
 311
 312
 313
 314
 315
 316
 317
 318
 319
 320
 321
 322
 323
 324
 325
 326
 327
 328
 329
 330
 331
 332
 333
 334
 335
 336
 337
 338
 339
 340
 341
 342
 343
 344
 345
 346
 347
 348
 349
 350
 351
 352
 353
 354
 355
 356
 357
 358
 359
 360
 361
 362
 363
 364
 365
 366
 367
 368
 369
 370
 371
 372
 373
 374
 375
 376
 377
 378
 379
 380
 381
 382
 383
 384
 385
 386
 387
 388
 389
 390
 391
 392
 393
 394
 395
 396
 397
 398
 399
 400
 401
 402
 403
 404
 405
 406
 407
 408
 409
 410
 411
 412
 413
 414
 415
 416
 417
 418
 419
 420
 421
 422
 423
 424
 425
 426
 427
 428
 429
 430
 431
 432
 433
 434
 435
 436
 437
 438
 439
 440
 441
 442
 443
 444
 445
 446
 447
 448
 449
 450
 451
 452
 453
 454
 455
 456
 457
 458
 459
 460
 461
 462
 463
 464
 465
 466
 467
 468
 469
 470
 471
 472
 473
 474
 475
 476
 477
 478
 479
 480
 481
 482
 483
 484
 485
 486
 487
 488
 489
 490
 491
 492
 493
 494
 495
 496
 497
 498
 499
 500
 501
 502
 503
 504
 505
 506
 507
 508
 509
 510
 511
 512
 513
 514
 515
 516
 517
 518
 519
 520
 521
 522
 523
 524
 525
 526
 527
 528
 529
 530
 531
 532
 533

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH SESUAI DENGAN ROADMAPKABUPATEN TEBO TRIWULAN I TAHUN 2026												
NO	ROADMAP/SUB KEGIATAN	OPD	KEUANGAN			OUTPUT					KET	
			ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI KEUANGAN	RENCANA TARGET OUTPUT/ PENERIMA	REALISASI OUTPUT/ PENERIMA	SATUAN OUTPUT/ PENERIMA	% CAPAIAN OUTPUT	SUMBER DANA		
A KETERJANGKAUAN HARGA												
1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	D. Perindag	Rp 10.000.000	Rp	3.950.700	39,51%	48	12	Perminggu	25,00%	APBD	
2	Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	D. Perindag	Rp 107.413.500	Rp	106.065.150	98,74%	505	505	Orang	100,00%	APBD	
2	Sub Kegiatan Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota											
1.	Informasi Harga Pangan Strategis	D. TPHKP	Rp 14.400.000	Rp	2.400.000	16,67%	365	98	Hari	26,85%	APBN	Pelaporan harga strategis tingkat konsumen dan produsen pada Aplikasi Panel harga Bapanas
2.	Penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) menjelang HBKN	D. TPHKP	-	-	-	4	2	Kegiatan	50,00%	Mandiri	Telah dilaksanakan yaitu : 1). GPM menjelang Ramadhan 1447 H; 2). GPM HBKN Idul Fitri 1447 H	
B KETERSEDIAAN PASOKAN												
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Holtikultura											
1	1. Kegiatan Budaya Cabe	D. TPHKP	Rp 21.736.800	Rp	-	0,00%	2	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
	2. Bantuan Benih Sayuran	D. TPHKP	Rp 36.290.000	Rp	-	0,00%	15	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	D. TPHKP										
	- Penyaluran Bantuan Pangan	D. TPHKP	Rp 7.570.500	Rp	2.000.000	26,42%	1	0	Kegiatan	0,00%	APBD II	
3	Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal											
	- Bantuan Benih/Bibit Tanaman Pangan untuk KWT	D. TPHKP	Rp 20.000.000	Rp	1.350.000	6,75%	2	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
	Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan											
4	- Pangadaan CPPD	D. TPHKP	Rp 192.634.500	Rp	5.209.200	2,70%	13,705	0	Ton	0,00%	APBD II	
	Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	D. Bunakkan	Rp 15.000.000	Rp	-	0,00%	12	0	Laporan	0,00%	APBD II	

Penyediaan sarana dan prasarana pemberdayaan usaha nelayan skala kecil	D. Bunakkan	Rp 10.000.000	Rp	-	0,00%	2	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
Pengawasan usaha pembudidayaan ikan sesuai kewenangan Kabupaten/kota	D. Bunakkan	Rp 130.480.400	Rp	-	0,00%	5	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
C KELANCARAN DISTRIBUSI											
D KOMUNIKASI EFEKTIF											
1 Operasi Pasar / Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Bapperida	Rp 8.809.812	Rp	438.000	4,97%	1	1	Dokumen	100,00%	APBD	
2 Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	Bag. PSDA & AP	Rp 93.061.700	Rp	22.155.150	23,81%	4	1	Laporan	25,00%	APBD	1. Pelaksanaan Rakor Inflasi 2. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan inflasi
TOTAL		Rp 667.397.212	Rp	143.568.200	21,51%						

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tebo yang dituangkan baik dalam bentuk APBD telah dijalankan oleh OPD terkait dalam program dan kegiatan dalam bentuk belanja modal yang setidaknya mampu mengurangi terjadi inflasi harga. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tebo, guna menstabilkan harga, dengan meningkatkan produksi pangan khususnya beras yang salah satu penyumbang inflasi, serta alokasi Dana Desa untuk kegiatan ketahanan pangan.

Dari 9 (sembilan) langkah pengendalian inflasi, 6 (enam) langkah telah dilaksanakan. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo telah melaksanakan langkah lainnya yaitu :

1. Melaksanakan pasar murah di Kecamatan Rimbo Bujang;
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi harga bahan pokok menjelang bulan Ramadhan 1447 H dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H;
3. Melaksanakan penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan,
4. Melaksanakan pembuatan posko lebaran;
5. Melaksanakan Rapat HLM (*High Level Meeting*) menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H;
6. Melaksanakan monitoring ketersediaan LPG di pangkalan dan BBM di SPBU dalam Kabupaten Tebo;
7. Melaksanakan GPM (Gerakan Pangan Murah) di Kecamatan Tebo Tengah;
8. Melaksanakan sidak pasar dan distributor.

Hasil dari kebijakan diatas dapat terlihat dari laporan harga yang diupdate oleh Dinas Perindag Kabupaten Tebo pada aplikasi SP2KP setiap hari. Dari laporan monitoring tersebut tampak terlihat kestabilan harga dan ketersediaan stok sembako yang cukup serta angka inflasi yang stabil.

No	Upaya Pengendalian Inflasi	Dinas Terkait	Tahun 2026		Ket.
			Telah Dilakukan	Belum Dilakukan	

1	Pemantauan Harga dan Stok untuk memastikan kebutuhan tersedia	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	√
2	Melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah	Bagian Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah (Sekretariat Tim TPID)	√
3	Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting	1. Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Ketahanan Pangan 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	√
4	Melaksanakan Pecanangan gerakan menanam	Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Ketahanan Pangan	√
5	Melaksanakan operasi pasar murah bersama Dinas terkait	1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2. Bagian Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah	√
6	Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	√
7	Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan	1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2. Bagian Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah	
8	Merealisasikan Belanja Tak Tertuga (BTT) untuk mendukung Pengendalian Inflasi	Pemerintah Daerah	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tebo dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi melibatkan Organisasi Perangkat Daerah dan instansi vertikal. Deteksi awal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan dilakukan dengan laporan pelaksanaan perkembangan kegiatan yang harus disampaikan ke Bagian Perekonomian, Sumber Daya Alam dan Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Tebo. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusi terhadap kendala tersebut. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusi terhadap kendala tersebut. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik.

Rapat Koordinasi periodik telah dilaksanakan setiap hari senin setiap minggunya.

- Rapat koordinasi tematik

Rapat koordinasi tematik dilakukan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Provinsi yang harus di tindak lanjuti.

Untuk Triwulan I tahun 2026, Tim TPID Kabupaten Tebo telah melaksanakan rapat koordinasi periodik maupun tematik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan inflasi di Daerah berdasarkan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah terkait dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penambahan anggaran untuk kegiatan pengendalian inflasi;
2. Perlu dibentuk BUMD Pangan;
3. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD);
4. Bantuan bibit dan alat pertanian lainnya;
5. Bantuan pupuk untuk petani.